



RABI'AH AL-ADAWIYAH:  
*MAHABBAH ILAHIAH*

FAHRUDDIN FAIZ

- ▶ **Al-Kalabadzi:** Taubat, Zuhud, Sabar, Faqr, Tawadhu', Khauf, Taqwa, Ikhlas, Syukur, Tawakkal, Ridha, Yaqin, Uns Qarb, dan MAHABBAH
- ▶ **Al-Qusyairi:** Taubat, Mujahadah, Khalwat, Uzlah, Taqwa, Wara', Zuhud, Khauf, Raja', Qanaah, Tawakkal, Syukur, Sabar, Mueaqqabah, Ridha, Ikhlas, Zikir, Faqir, MAHABBAH dan SYAUQ

MAHABBAH SEBAGAI MAQAM

# JENIS MAHABBAH (ABU NASR AL-SARRAJ)

- Cinta orang awam: mereka yang selalu mengingat Allah dengan berzikir. Mereka selalu menyebut Asma Allah dan merasa memperoleh kesenangan dan seakan-akan berdialog dengaNya serta selalu memuji Allah.
- Cinta Muttahaqqiqin (cinta siddiqin): cinta yang dapat menghilangkan tabir antara manusia dengan Tuhan, dengan menghilangkan kehendak dan sifat-sifatnya sendiri, sedang hatinya penuh dengan perasaan cinta kepada Tuhan dan selalu rindu kepadanya.
- Cinta bagi mereka yang sudah kenal betul kepada Tuhan (cinta arifin) Cinta kategori ketiga ini merupakan cinta dimana yang dilihat dan dirasa bukan lagi cinta, tetapi “diri yang dicintai”. Dia merasakan bahwa diri yang dicintai masuk ke dalam diri yang mencintai dan menjadi satu.

# TINGKATAN CINTA

1. **Al-'Ilaqah** (gantungan)
2. **Al-Iradah** (keinginan)
3. **Ash-shababah** (ketercurahan)
4. **Al-Gharam** (cinta yang menyala-nyala)
5. **Al-Widad** (kelembutan) yaitu kesucian & ketulusan.
6. **Asy-Syaghaf** (cinta yang mendalam), sampainya cinta kedalam lubuk hati.
7. **Al-'Isyq** (kerinduan), cinta yang pemiliknya hanya ingat diri yang dicinta.
8. **At-Tayammum**, (memperbudak dan merendahkan diri).
9. **At-Ta'abbud** (penghambaan), yaitu tingkatan diatas At-tayammum. Sebab, seorang hamba tidak lagi mempunyai apa-apa pada dirinya.
10. **Al-Khullah**. Cinta yang memenuhi jiwa dan hati orang yang mencintai, sehingga tidak ada lagi tempat dihatinya selain untuk yang dicintainya.

# TANDA CINTA ILAHIAH

1. Senang bertemu kekasihNya, hingga kasyf (terbukanya tabir).
2. Mengutamakan apa-apa yang dicintai Allah atas apa-apa yang dicintainya.
3. Senantiasa mengingat-Nya, Memperbanyak dzikir kepada Allah.
4. Berkhalwat kepada Allah, bermunajat kepadaNya dan membaca kitabNya.
5. Tidak menyesali apa-apa yang hilang darinya, selain Allah.
6. Menikmati ketaatan, tidak merasa berat atau keberatan.
7. Bersikap lembut dan sayang kepada semua makhluk Allah
8. Merasa takut dan berharap dalam mencintai Allah.
9. Menyembunyikan perasaan cinta dan tidak memamerkan cinta tersebut sebagai wujud pengagungan pemuliaan, penghormatan kepada sang kekasih.
10. Senang dan ridho kepada Allah.

## RABI'AH: APA ITU CINTA?

“Sukar menjelaskan apa hakikat cinta itu. Ia hanya memperlihatkan kerinduan gambaran perasaan. Hanya orang yang merasakannya dapat mengetahui. Bagaimana mungkin engkau dapat menggambarkan sesuatu yang engkau sendiri bagai telah hilang dari hadapanNya, walaupun wujudnya masih ada. Oleh karena hatimu yang gembira membuat lidahmu bungkam”

# HAKEKAT CINTA

“Tak ada jarak antara yang mencintai dan yang dicintai. Cinta adalah pengungkapan dari rasa rindu, penuturan perasaan : barang siapa merasakan ia akan mengenal. Barang siapa menuturkan, ia sendiri tidak dapat dituturkan. Bagaimana engkau akan menuturkan sesuatu, sedangkan engkau sendiri lenyap di khadirat-Nya, lebur dengan wujud-Nya, sirna karena menyaksikan-Nya dalam kondisi sehat engkau mabuk dibuat-Nya. Dengan memusatkan perhatian kepa da-Nya engkau menjadi mantap. Dengan bersenang-senang dengan-Nya engkau menjadi sedih. Rasa takut membenteng lisan untuk bicara. Rasa bingung menahan hati untuk mengungkapkan sesuatu. Rasa cemburu mendinding mata untuk melihat. Rasa kebesaran mengikat akal untuk mengaku. Tiada dalam cinta, selain kebesaran yang langgeng, kebingungan yang melekat, hati yang rindu, rahasia yang tertutup, badan yang terasa sakit dan tidak aman, cinta dengan segala keunggulannya telah menguasai hati”

# MENJELANG MAHABBAH: TAUBAT DAN RIDHA KEPADA ALLAH

- Taubat menurut Rabi'ah; taubat seseorang yang melakukan maksiat adalah berdasarkan kehendak Allah, bukan kehendak manusia itu sendiri. Jika Allah berkehendak, maka Dia akan membukakan pintu taubat bagi seseorang yang berbuat maksiat. Suatu ketika seseorang bertanya kepada Rabi'ah : “aku ini banyak berbuat maksiat dan dosa; adakah Allah akan membuka pintu taubat jika aku bertaubat?”
- Rabi'ah menjawab, “Tidak, sebaliknya, kalau Allah berkenan membuka pintu taubat untukmu, maka kamu akan bertaubat”.
- Mengenai Ridha, diriwayatkan oleh al-Kalabazi, suatu ketika Sofyan Saury berkata di depan Rabi'ah : “Ya, Tuhanku, ridhailah diriku ini!”, maka Rabi'ah berkata : “Tidakkah engkau malu meminta keridhaan dari Tuhan, yang engkau sendiri tidak ridha kepadaNya”.

# MENJELANG MAHABBAH: MENYERAP KEINDAHAN DAN KEAGUNGANNYA

Tuhan, semua yang aku dengar di alam  
raya ini

Ocehan burung, desir dedaunan

Gemercik air di pancuran

Nyanyian burung bersahutan

Hembus angin, suara halilintar

Dan suara kilat yang berkejaran

Kini kusadari sebagai tanda bukti

Atas keagunganMu

Dan sebagai saksi abadi

Atas keesaan-Mu

Juga sebagai kabar bagi manusia

Bahwa tak satu pun ada

Yang menandingiMu

dan Menyekutui-Mu

# MAHABBAH: DUA DIMENSI CINTA

Aku mencintai-Mu dengan dua cinta  
cinta karena diriku dan cinta karena diri-Mu  
cinta karena diriku, adalah keadaan senantiasa mengingat-Mu  
cinta karena diri-mu, adalah keadaan-Mu mengungkapkan tabir  
hingga Engkau ku lihat

Baik untuk ini maupun untuk itu  
pujian bukanlah bagiku  
bagi-mu pujian untuk semua itu

# MAHABBAH: LENYAPNYA SEMUA HIJAB

*Allah menutup hati makhlukNya dengan hijab yang halus.*

*Para ulama terhalang karena keluasan ilmunya,*

*Para zahid terhijab karena amalnya, dan*

*Para hukama tak mampu menembus*

*karena kehalusan hikmahnya.*

*Orang-orang arif tak ada yang menghalanginya*

*Hai itu karena mereka menempatkan hati dalam Cahaya Cinta Ilahi.*

# MAHABBAH: ALLAH SAJA FOKUS HIDUPKU

Saudara-saudaraku

Khawat merupakan ketenangan dan kebahagiaanku

Kekasihku selalu dihadapanku

Tak mungkin aku mendapat penggantiNya

CintaNya kepada makhluk cobaan bagiku

Dialah tujuan hidupku

O, hati yang ikhlas

O, tumpuan harapan

Berilah jalan untuk meredam keresahan

O, Tuhan sumber bahagia dan kehidupan

KepadaMu saja, kuserahkan hidup dan keinginan

Kupusatkan seluruh jiwa ragaku

Demi mencari ridhaMu

Apakan harapanku akan terwujudkan?



# MAHABBAH: ALLAH SAJA FOKUS HIDUPKU

Ya Tuhan, lenganku telah patah  
Aku merasa penderitaan yang hebat atas segala  
yang telah menimpaku  
Aku akan menghadapi segala penderitaan itu dengan sabar  
Namun aku masih bertanya-tanya  
Dan mencari-cari jawabannya  
Apakah Engkau ridha akan aku  
Ya, Ya Allah  
O Tuhan, inilah yang selalu mengganggu langit pikiranku



# MAHABBAH: KERINDUAN TIADA HENTI

Ia shalat sepanjang malam, bila fajar tiba, ia tidur sebentar setelah dia bangun dia selalu berkata :

“Wahai jiwa, berapa lama engkau tertidur?

Sampai kapan engkau tertidur? Engkau terlalu nyenyak tidur, akankah kau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh terompet hari kebangkitan”

# MAHABBAH: KERINDUAN TIADA HENTI

- 'Wahai Tuhanku' tenggelamkanlah daku dalam mencintai-Mu, sehingga tidaklah aku tidak lagi membimbangkan-Mu. Ya Rabbi. Bintang di langit telah gemerlapan, mata telah bertiduran, pintu-pintu istana telah terkunci dan tiap pencinta telah menyendiri dengan yang dicintainya, inilah aku berada di hadirat-Mu'
- 'Tuhanku, malam telah berlalu dan siang segera menampakkan diri, aku gelisah, apakah amalanku Engkau terima hingga aku merasa bahagia, ataukah Engkau tolak sehingga aku merasa gelisah. Demi ke-Maha kuasa-Mu, inilah yang akan kulakukan selama Engkau beri daku hidup. Sekiranya Engkau usir daku dari depan pintu-Mu aku tak akan pergi karena cinta pada-Mu telah memenuhi hatiku'

# MAHABBAH: ALLAH SAJA YANG KUINGINKAN

- 'Kujadikan Engkau teman bercakap dalam hatiku. Tubuh kasarku biar bercakap dengan yang duduk; Jisimku biar bercengkerama dengan Taulanku. Isi hatiku, hanya tetap Engkau sendiri
- 'Buah hatiku, hanyalah Engkau yang kukasihi Beri ampunlah pembuat dosa yang datang kehadirat-Mu. Engkaulah harapanku, kebahagiaan dan kesenanganku. Hatiku telah enggan mencintai selain dari diri-Mu'.

# MAHABBAH: ALLAH SAJA YANG KUINGINKAN

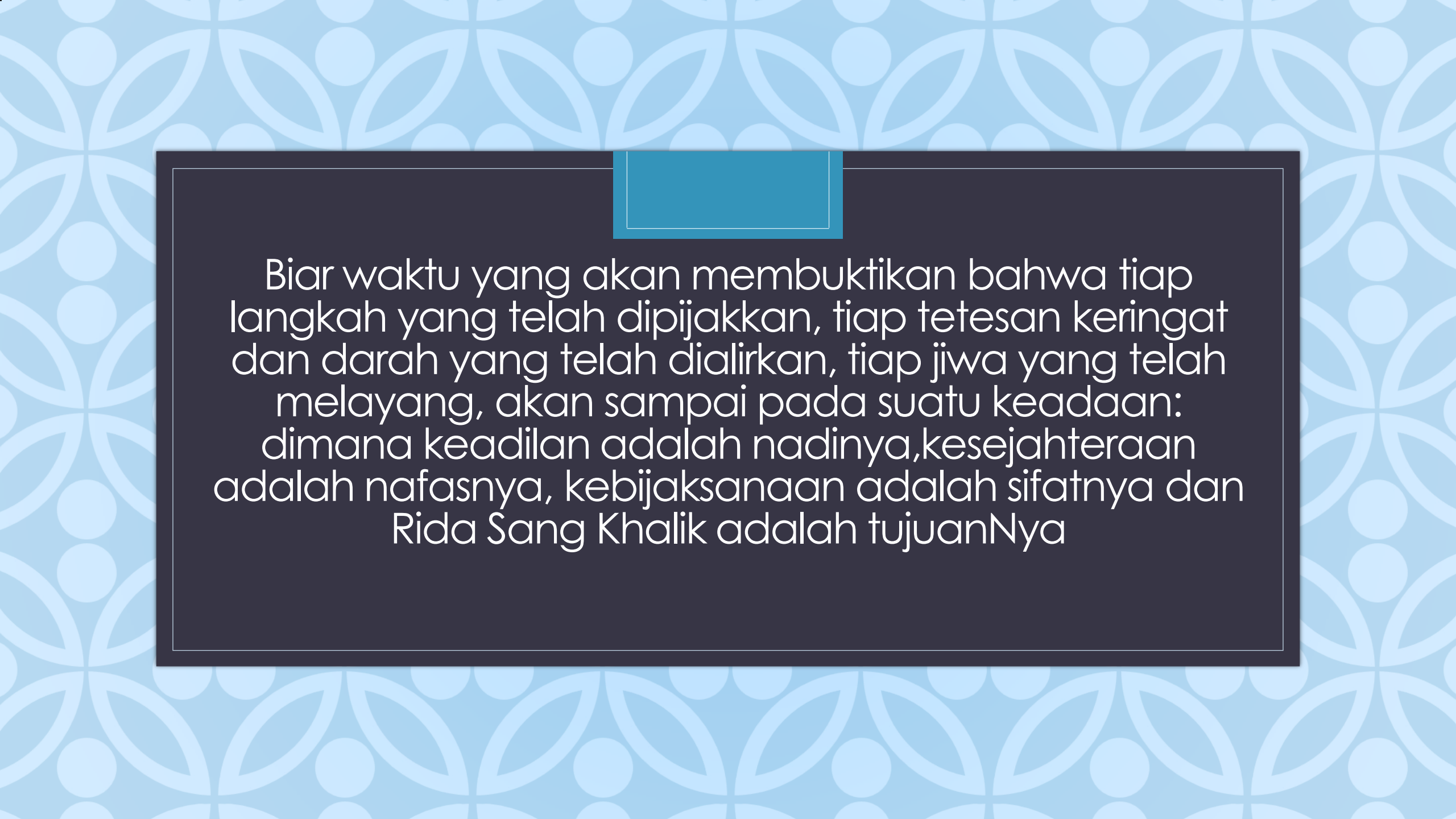
Ya Allah, apa pun yang akan Engkau  
Karuniakan kepadaku di dunia ini,  
Berikanlah kepada musuh-musuh-Mu  
Dan apa pun yang akan Engkau  
Karuniakan kepadaku di akhirat nanti,  
Berikanlah kepada sahabat-sahabat-Mu  
Karena Engkau sendiri, cukuplah bagiku

# MAHABBAH: TANPA PAMRIH APAPUN SELAIN 'DIA'

Ya Allah, jika aku menyembah-Mu  
karena takut neraka, bakarlah aku di dalamnya  
Dan jika aku menyembah-Mu  
karena mengharap surga, campakkanlah aku darinya  
Tetapi, jika aku menyembah-Mu demi Engkau semata,  
Janganlah Engkau enggan memperlihatkan keindahan wajah-Mu  
yang abadi padaku

# MAHABBAH: TANPA MENGHARAP IMBALAN, HANYA PENERIMAAN

“Aku ini hanyalah hambaNya, dan apakah hakku untuk menginginkan sesuatu? Jika aku menginginkan sesuatu sedang Allah tidak menginginkannya, maka kafirlah aku. Engkau harus menginginkan segala sesuatu yang diinginkan-Nya, semata agar engkau menjadi hamba-Nya yang sejati. Namun tidak masalah jika memang Dia memberikannya”



Biar waktu yang akan membuktikan bahwa tiap langkah yang telah dipijakkan, tiap tetesan keringat dan darah yang telah dialirkan, tiap jiwa yang telah melayang, akan sampai pada suatu keadaan: dimana keadilan adalah nadinya, kesejahteraan adalah nafasnya, kebijaksanaan adalah sifatnya dan Rida Sang Khalik adalah tujuannya